

***GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEBAGAI
STRATEGI EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL
DI THE ONE LEGIAN***



POLITEKNIK NEGERI BALI

I WAYAN RIO SAPUTRA

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

***GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEBAGAI
STRATEGI EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL
DI THE ONE LEGIAN***



**JURUSAN PARIWISATA
I WAYAN RIO SAPUTRA
1815834088
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Rio Saputra
NIM : 1815834088
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata
Jurusran Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**Green Supply Chain Management Sebagai Strategi Efisiensi Kegiatan
Operasional di The ONE Legian**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 18 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



I Wayan Rio Saputra

SKRIPSI

GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEBAGAI STRATEGI EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL DI THE ONE LEGIAN

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata di Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



JURUSAN PARIWISATA
Diajukan oleh:
I WAYAN RIO SAPUTRA
POLITEKNIK NEGERI BALI
1815834088

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022

SKRIPSI

GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEBAGAI STRATEGI EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL DI THE ONE LEGIAN

Diajukan Oleh:

**I WAYAN RIO SAPUTRA
NIM. 1815823088**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Dra. I Gusti Made Wendri, M.Par.
NIP. 195809231990122001**

Pembimbing II,



**Made Sudiarta, SS., M.Par
NIP. 196812062002121002**

Mengetahui
Jurusan Pariwisata
Ketua,



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D
NIP. 196312281990102001**

**GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEBAGAI
STRATEGI EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL
DI THE ONE LEGIAN**

Telah diuji dan dinyatakan lulus ujian pada:
Hari Selasa 2 Agustus 2022

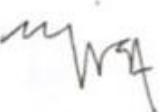
PENGUJI

KETUA:


Dr. Dra. I Gusti Made Wendri, M.Par.
NIP. 195809231990122001

ANGGOTA:


Drs. I Ketut Suarja, M. Si
NIP. 196212311003031013


Ida Ayu Elistyawati, A.Par., M. Par
NIP. 196707141998032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Green Supply Chain Management Sebagai Strategi Efisiensi Kegiatan Operasional di The ONE Legian*” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Terapan pada Program Studi DIV Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Politeknik Negeri Bali khususnya di Jurusan Pariwisata.
2. Prof, Ni Made Ernawati, MATM., Phd, selaku ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Gede Ginaya, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan penulis masukan dan arahan kepada penulis.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan panduan dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Dra. I Gusti Made Wendri, M.Par selaku Pembimbing I atas waktu, saran dan motivasi yang sudah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
6. Made Sudiarta, SS., M.Par selaku Pembimbing II atas waktu, saran dan motivasi yang sudah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
7. Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par selaku Koordinator Praktik Kerja Lapangan Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah membantu dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu pada Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.
9. Pihak Manajemen Hotel The ONE Legian khususnya di bagian *Accounting Departement* yang telah membantu penulis selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dengan memberikan motivasi, kesempatan dan masukan untuk mengumpulkan data dalam skripsi ini.
10. Kedua orang tua, I Nyoman Duara dan Ni Nyoman Sridani, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moral, material dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Seluruh teman-teman khususnya kelas MBP VIII C yang telah membantu dan memberikan semangat dan motivasi selama menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, Penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Badung, 2 Agustus 2022

Penulis



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEBAGAI STRATEGI EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL DI THE ONE LEGIAN

I Wayan Rio Saputra
NIM. 1815834088

ABSTRACT

This research aims to determine the strength and weakness of internal factors, to find out the opportunities and threats from external factors and to assess the appropriated strategy to be implemented. Data collection method used are observation, structured interviews, questionnaires and documentation. The analysis techniques that used in this research are descriptive qualitatives analysis, Internal Factor Analysis Summary (IFAS) matrix, External Factor Analysis Saummary (EFAS) matrix, Internal-External (IE) matrix, and SWOT analysis. The results of the research show that there are internal and external factors that affect green supply chain management as an operational efficiency strategy for operation activities at The ONE Legian. Based on the IFAS matrix analysis, the main strengths are hotels using environmentally friendly raw material products, hotel standard operating procedures that are effective and efficient in their work, effective and efficient stock management and storage of raw materials, Management in waste disposal and production waste, while the main weaknesses are inefficient ordering and delivery arrangements, inefficient production processes in optimizing the use of raw materials. Based on the results of the EFAS matrix analysis, it is known that the main opportunities are the selection of local suppliers as a form of improving the local community's economy, increasingly advanced technological developments, the security of a conducive hotel environment, while the main threats faced are the stability of raw material prices in the market, the use of technology the latest is not optimal. The results of the IE matrix research, show that the company was place at growth position (cell 1) which indicates that the company's strategy is in growth with concentration through vertical integration and must be maintained. SWOT analysis produces 8 alternative strategies that are expected to be implemented by the company.

Keywords: green supply chain management, IFAS, EFAS, SWOT matrix, alternative strategy

GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SEBAGAI STRATEGI EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL DI THE ONE LEGIAN

I Wayan Rio Saputra
NIM. 1815834088

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) dari faktor *internal*, untuk mengetahui peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari faktor *eksternal* serta menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, matriks *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS), matriks *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS), matriks *Internal-Eksternal* (IE), dan analisis SWOT. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu memilih informan dengan kriteria tertentu. Adapun jumlah informan sebanyak 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhi *green supply chain management* sebagai strategi efisiensi kegiatan operasional di The ONE Legian. Berdasarkan hasil analisis matriks IFAS, yang menjadi kekuatan utama adalah hotel menggunakan produk bahan baku yang ramah lingkungan, standar operasional prosedur hotel yang efektif dan efisien dalam bekerja, pengaturan *stock* dan penyimpanan bahan baku yang efektif dan efisien, Manajemen dalam pembuangan sampah dan limbah hasil produksi, sedangkan yang menjadi kelemahan utama yaitu pengaturan order dan pengiriman yang belum efisien, proses produksi yang belum efisien dalam mengoptimalkan penggunaan bahan baku. Berdasarkan hasil analisis matriks EFAS, diketahui bahwa yang menjadi peluang utama adalah pemilihan *supplier* lokal sebagai wujud peningkatan perekonomian masyarakat lokal, perkembangan teknologi yang semakin maju, keamanan lingkungan hotel yang kondusif, sedangkan ancaman utama yang dihadapi adalah ketebalan harga bahan baku di pasaran, pemanfaatan teknologi terbaru yang belum optimal. Hasil penelitian matriks IE, menempatkan perusahaan berada posisi *Growth* (sel 1) yang menunjukkan bahwa strategi perusahaan berada di pertumbuhan dengan konsentrasi melalui integrasi vertikal dan harus dipertahankan. Analisis SWOT menghasilkan 8 alternatif strategi yang diharapkan dapat diterapkan oleh perusahaan.

Kata kunci: *green supply chain management, IFAS, EFAS, Matriks SWOT, alternatif strategi*

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Hotel	6
2.1.2 Strategi.....	7
2.1.3 <i>Supply Chain Management</i>	8
2.1.4 <i>Green Supply Chain Management</i>	10
2.1.5 Manajemen	13
2.1.6 Efisiensi	17
2.1.7 Analisis SWOT	18
2.1.8 Hasil Penelitian Sebelumnya	19
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian	28
3.3 Identifikasi Variabel	28
3.3.1 Variabel Internal	28
3.3.2 Variabel Eksternal	29
3.4 Definisi Operasional Variabel	29
3.4.1 Variabel Internal	30

3.4.2 Variabel Eksternal	32
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5.1 Jenis Data.....	34
3.5.2 Sumber Data	34
3.6 Metode Penentuan Informan.....	35
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.8 Teknik Analisis Data	38
3.8.1 Analisis Deskriptif Kualitatif.....	38
3.8.2 Analisis SWOT	39
3.8.3 Tahapan Analisis SWOT	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	54
4.1.1 Sejarah Hotel The ONE Legian.....	54
4.1.2 Bidang Usaha Hotel The ONE Legian	55
4.1.3 Fasilitas Hotel The ONE Legian.....	55
4.1.4 Struktur Organisasi	60
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
4.2.1 Analisis Kekuatan dan Kelemahan Green Supply Chain Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Operasional	66
4.2.2 Analisis Ancaman dan Peluang Green Supply Chain Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Operasional.....	70
4.2.3 Analisis Strategi <i>Green Supply Chain Management</i> Untuk Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Operasional di The ONE Legian	74
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Identifikasi Variabel.....	29
Tabel 3. 2 Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary).....	40
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Hasil Penelitian	42
Tabel 3. 4 Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)	42
Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Hasil Penelitian	45
Tabel 3. 6 Model Matriks IE (Internal Eksternal).....	45
Tabel 3. 7 Matriks SWOT	50
Tabel 3. 8 Matriks QSPM (Quantitative Strategies Planning Matrix)	53
Tabel 4. 1 Faktor Rating Internal	66
Tabel 4. 2 Faktor Bobot Internal	68
Tabel 4. 3 Faktor Rating Eksternal	71
Tabel 4. 4 Bobot Faktor Eksternal	72
Tabel 4. 5 IFAS	74
Tabel 4. 6 EFAS	76
Tabel 4. 7 Matriks IE (Internal-Eksternal).....	77
Tabel 4. 8 SWOT Matrix	81
Tabel 4. 9 Matriks QSPM	89

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kegiatan manajemen rantai pasok ramah lingkungan.....	13
Gambar 4. 1 Admin and General Organization	61



**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar.....	99
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	100
Lampiran 3: Proses Wawancara dan penyebaran kuesioner	103
Lampiran 4: Kuesioner SWOT	105
Lampiran 5. Tabulasi Rating Faktor Internal	113
Lampiran 6. Tabulasi Bobot Faktor Internal.....	114
Lampiran 7. Tabulasi Rating Faktor Eksternal	115
Lampiran 8. Tabulasi Bobot Faktor Eksternal	115
Lampiran 9. Perhitungan Internal Faktor Analisis Summary (IFAS)	116
Lampiran 10. Perhitungan Eksternal Faktor Analisis Summary (EFAS)	117
Lampiran 11. Perhitungan Rata-rata Attractive Score (AS)	118
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Matriks QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix).....	122



**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri di Indonesia yang prospeknya cerah dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Dengan keindahan alam dan keunikan budaya yang dimiliki negara Indonesia mengakibatkan industri pariwisata berkembang begitu pesat. Berkembangnya pariwisata di Indonesia berdampak pada setiap daerah yang ada di Indonesia. Salah satu daerah yang memiliki perkembangan pariwisata yang begitu pesat adalah provinsi Bali.

Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang sudah terkenal hingga ke mancanegara, dengan keindahan alam dan keunikan budaya yang dimiliki menjadikan Bali sebagai daerah tujuan wisata yang favorit bagi wisatawan. Sebagai daerah tujuan wisata sangat penting adanya akomodasi yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan, dengan sarana akomodasi yang memadai dari segi jumlah unit usaha maupun mutu layanan berupa Hotel. Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan yang ada untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersil (Sulastiyono, 2011). Terdapat banyak Hotel yang ada di Bali salah satunya yaitu The ONE Legian

The ONE Legian adalah hotel bintang 4 yang berada di kawasan Legian Kuta, dilengkapi dengan fasilitas seperti *restaurant, spa, Swimming pool, mini gym,*

meeting room dan wedding venue di rooftop. Dengan lokasi yang strategis di daerah legian, di jalan raya Legian yang mana dekat dengan objek wisata seperti Pantai Kuta, Beachwalk shopping centre dan Seminyak. Dalam pengelolaannya, The ONE Legian melibatkan banyak departemen yang saling menunjang dalam kelancaran operasional hotel secara teratur, departemen tersebut di antaranya *Front office, Food & Beverage, Housekeeping, sales & Marketing, Accounting, engineering, Human resource department dan security.*

Salah satu departemen yang berhubungan dengan penelitian ini adalah *accounting department.* *Accounting department* adalah departemen yang bertugas untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Adapun bagian bagian yang terdapat di dalam *accounting department*, yaitu: *Income Audit, Account Payable, General Cashier, IT, Cost Control, Purchasing, Receiving, Store Keeper.*

Bagian yang sangat penting di dalam *accounting departemen*, yaitu *cost control.* Bagian *cost control* sebagai bagian dari *accounting department* yang bertanggung jawab dalam melakukan pengendalian biaya, termasuk meminimalisir serta efisiensi biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing departmen guna menghasilkan keuntungan maksimal untuk perusahaan. *Cost control* adalah salah satu cara untuk mengendalikan struktur organisasi, metode dan peraturan yang terkait dengan perusahaan. Tujuannya untuk melindungi aset perusahaan, memeriksa dan mengevaluasi kinerja akuntansi secara cermat, meningkatkan efisiensi terutama dalam pengendalian biaya-biaya kegiatan operasional.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari adanya pertimbangan penyediaan bahan baku untuk mendukung kegiatan operasional pada setiap departemen, namun dalam kegiatan operasionalnya masih banyak terdapat pemborosan seperti pembelian bahan baku yang berlebihan dan pemborosan energi yang ditimbulkan akibat aktivitas penyimpanan bahan baku, hal ini mengakibatkan biaya produksi yang relatif tinggi dan kurang efisien, dalam hal ini peran dari *cost control* sangat diperlukan untuk menciptakan efisiensi penggunaan bahan baku dan efisiensi dalam kegiatan operasional. Maka perlu adanya strategi rantai pasokan untuk mendukung strategi manajemen dalam meningkatkan efisiensi yang diperlukan dalam kegiatan operasional, dengan tujuan mencapai biaya minimum dengan *service level* yang maksimal, semuanya dipertimbangkan dalam *green supply chain management*. *Green supply chain management* mengharuskan kegiatan-kegiatan industri yang lebih ramah lingkungan seperti penghematan penggunaan energi, pengurangan limbah dan polusi dalam usaha peningkatan strategi kompetitif.

Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai *green supply chain management* sebagai strategi efisiensi kegiatan operasional di The ONE Legian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dari *green supply chain management* pada The ONE Legian?

2. Bagaimana strategi *green supply chain management* yang diterapkan dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasional di The ONE Legian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dari *green supply chain management* pada The ONE Legian.
2. Untuk mengetahui strategi *green supply chain management* yang diterapkan The ONE Legian dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan penelitian lebih lanjut berdasarkan ilmu pengetahuan serta teori yang telah ada.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.

- b. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasional melalui strategi *green supply chain management* di The ONE Legian

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan teori yang telah didapatkan selama mengikuti Pendidikan yang dikembangkan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *green supply chain management* sebagai strategi efisiensi kegiatan operasional di The ONE Legian. Berikut beberapa kesimpulan dan saran yang dapat diuraikan, seperti:

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menjelaskan tentang *green supply chain management* sebagai strategi efisiensi kegiatan operasional di The ONE Legian dan strategi alternatif *green supply chain management* yang sebaiknya diterapkan oleh The ONE Legian, berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan:

1. Strategi *green supply chain management* dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasional di The ONE Legian dapat dilihat dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan utama yaitu menggunakan produk bahan baku yang ramah lingkungan dengan rating (3,73) standar operasional prosedur hotel yang efektif dan efisien dalam bekerja dengan rating (3,67), mengatur stock dan penyimpanan bahan baku yang lebih efektif dan efisien dengan rating (3,67), Manajemen dalam pembuangan sampah dan limbah hasil produksi dengan rating (3,67). Kelemahan yang dimiliki yaitu pengaturan order dan pengiriman yang belum efisien dengan rating (2,33), proses produksi yang belum efisien dalam mengoptimalkan penggunaan bahan baku dengan rating (2,33).

Adapun peluang yang dimiliki yaitu pemilihan supplier lokal sebagai wujud peningkatan perekonomian masyarakat lokal dengan rating (3,80), perkembangan teknologi yang semakin maju dengan rating (3,73), keamanan lingkungan hotel yang kondusif dengan rating (3,80). Ancaman yang dimiliki yaitu ketebalan harga bahan baku di pasaran dengan rating (2,33), perkembangan teknologi baru dan pemanfaatannya yang belum optimal dengan rating (2,33).

Hasil analisis matriks IFAS mendapatkan total skor sebesar 3,22, sementara total skor dari matriks EFAS adalah 3,07. Jika ditinjau berdasarkan Tabel 4.7 (matriks IE), posisi The ONE Legian berada pada sel 1 yaitu posisi *growth*. Dalam matriks IE yang menunjukkan bahwa strategi saat pertumbuhan konsentrasi melalui integrasi vertikal dan harus dipertahankan.

Hasil analisis matriks QSPM menunjukkan strategi yang menjadi strategi prioritas utama adalah strategi SO1 yaitu mengembangkan SOP dan pengetahuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan agar lebih efisien dalam bekerja dengan memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi dengan nilai total attractive score yaitu 293,15. Strategi SO2 dengan nilai *total attractiveness score* 291,60 yaitu meningkatkan keamanan dalam proses produksi dengan tujuan mencegah kecelakaan kerja dan terhambatnya proses kegiatan operasi. Strategi ketiga yaitu strategi WO2 dengan nilai *total attractiveness score* 290,05 yaitu mengatur pemesanan material bahan baku untuk keperluan produksi dengan efektif sehingga tidak akan menghambat

proses produksi dengan meningkatkan kerjasama terhadap *supplier* lokal dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait kekuatan The ONE Legian saran yang dapat diberikan yaitu memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh The ONE Legian yaitu menggunakan produk bahan baku yang ramah lingkungan, standar operasional prosedur hotel yang efektif dan efisien dalam bekerja, mengatur stock dan penyimpanan bahan baku yang lebih efektif dan efisien, pemanfaatan supplier lokal sebagai wujud pemberdayaan dan peningkatan perekonomian masyarakat sekitar, manajemen dalam pembuangan sampah dan limbah hasil produksi yang baik.

Saran dengan mengatasi kelemahan dan ancaman dari faktor eksternal yang tidak lain adalah meningkatkan fasilitas dalam menunjang kegiatan operasional seperti penggunaan peralatan mesin mixer, blender dan terutama *chiller* untuk penyimpanan bahan baku sehingga bahan baku dapat bertahan lama atau dimanfaatkan menjadi olahan makanan lain. Kemudian menghadapi ancaman yaitu dengan secara rutin mengadakan *market survey* untuk meninjau harga bahan baku di pasaran secara langsung.

Dari beberapa saran yang telah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, maka pihak manajemen The ONE Legian disarankan untuk mampu melaksanakan dan menerapkan strategi alternatif yang sudah diusulkan, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasional di The ONE Legian. Strategi yang disarankan untuk dilakukan yaitu Mengembangkan SOP dan

pengetahuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan agar lebih efisien dalam bekerja dengan memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi, meningkatkan keamanan dalam proses produksi dengan tujuan mencegah kecelakaan kerja dan terhambatnya proses kegiatan operasi, meningkatkan kerjasama antar karyawan dan penerapan protokol kesehatan dalam proses kegiatan operasional, melakukan pemilihan supplier lokal dengan bahan baku yang ramah lingkungan dengan sehingga dapat menciptakan produk yang ramah lingkungan, meningkatkan fasilitas dan peralatan kerja yang sesuai dengan standar hotel dengan mengikuti perkembangan teknologi, mengatur pemesanan material bahan baku untuk keperluan produksi dengan efektif sehingga tidak akan menghambat proses produksi dengan meningkatkan kerjasama terhadap supplier lokal dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, mengoptimalkan penggunaan bahan baku secara tepat untuk menimbulkan pemborosan dan tidak efisiensi penggunaan bahan baku, meningkatkan proses delivery bahan baku kepada masing-masing departemen yang membutuhkan.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Seman, N. A. (2012). Green Supply Chain Management: A Review and Research Direction. *International Journal of Managing Value and Supply Chains*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.5121/ijmvsc.2012.3101>
- Astawa, I. K., Pirzada, K., Budarma, I. K., Widhari, C. I. S., & Suardani, A. A. P. (2021). The effect of green supply chain management practices on the competitive advantages and organizational performance. *Polish Journal of Management Studies*, 24(1), 45–60. <https://doi.org/10.17512/pjms.2021.24.1.03>
- Babeear, N. A., Attia, A., Babeear, N. A., Satisfaction, C., Supply, G., Management, C., & Arabia, S. (2021). *IMPACT OF GREEN SUPPLY CHAIN ON CUSTOMER SATISFACTION AND COST EFFICIENCY IN SAUDI AIRLINES*. 18(15), 9–16.
- Bungin, B. (2012). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Handoko, T. H. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Hasibuan, M. S. . (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Jaya, A. P., & Bachri, S. (2019). Mengukur Bullwhip Effect Produk Mas (Pada Jaringan Supply Chain Pt.Sembilan Pilar Utama Dan Swalayan Koya). *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 101–117. <https://doi.org/10.33369/insight.12.2.101-117>
- Jimmy, P., & Mustamu, R. H. (2015). Analisis Strategi Pada Perusahaan Plastik Dengan Porter Five Forces. *Agora*, 3(1), 736–741.
- Kholifatun, I., & Nurcahyo, R. J. (2018). Sistem Kerja Storage Dan Purchasing Departement Terhadap Kelangsungan Operasional Di Hotel Jambuluwuk Malioboro Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1), 39–46. <https://doi.org/10.31294/khi.v9i1.3637>
- Mahmudi, M. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik. Dalam Akademi Manajemen Perusahaan YKPN* (3rd ed.). UPP STIM YKPM.
- Masudin, I. (2019). A Literature Review on Green Supply Chain Management Adoption Drivers. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 18(2), 103–115. <https://doi.org/10.23917/jiti.v18i2.7826>
- Mulyadi, M. (2014). *Sistem Akuntansi, Cetakan Keempat*. Salemba empat.
- O'brien, J. . (2005). *Pengantar Sistem Informasi* (12th ed.). Salemba empat.
- Pearce II, J. A., & Robinson, J. (2008). *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Salemba empat.

- Pramesti, R. I., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2020). Membangun Green Supply Chain Management (GSCM) Scorecard. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Pujawan, I. N. (2005). *Supply Chain Management*. Guna Widya.
- Puryono, D. A., Mustafid, M., & Jie, F. (2017). Penerapan Green Supply Chain Management Untuk Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 6(2), 154. <https://doi.org/10.21456/vol6iss2pp154-163>
- Rachman, T. (2018). Strategi Bisnis Dengan Menggunakan Analisis Swot Dengan Model Supply Chain Logistik Untuk Meningkatkan Penjualan Retail Pada PT XYZ. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rangkuti, F. (2013). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rapina, & Christyanto, L. (2017). Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 53(9), 117–142.
- Redaputri, A. P., & Barusman, M. Y. S. (2018). Strategi Pembangunan Perekononomian Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(2), 86. <https://doi.org/10.25124/jmi.v18i2.1340>
- Sidik, A. P. (2019). Fungsi Manajemen Humas dalam Diseminasi Produk Unggulan Pelayanan Khusus di PD. Kebersihan Kota Bandung. *Media Komunika (Jurnal Komunikasi)* ..., 50–60. <http://repository.usbypkp.ac.id/498/>
- Simchi-Levy, D., Kaminsky, P. and Simchi-Levy, E. (2008). *Designing and managing the supply chain*.
- Siswanto, H. . (2014). *Pengantar Manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Srivastava, S. K. (2007). Green supply-chain management: A state-of-the-art literature review. *International Journal of Management Reviews*, 9(1), 53–80. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2007.00202.x>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alphabeta.
- Sulastiyono, A. (2011). *MANAJEMEN PENYELENGGARAAN HOTEL SeriManajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi* (7th ed.). ALFABETA.
- Tyagi, P., G. Agarwal, & Agarwal, G. (2014). Supply Chain Integration and Logistics Management among BRICS: A Literature Review. *American Journal of Engineering Research (AJER)*, 3(5), 284–290. www.ajer.org
- Zhu, Q., & Sarkis, J. (2004). Relationships between operational practices and

performance among early adopters of green supply chain management practices in Chinese manufacturing enterprises. *Journal of Operations Management*, 22(3), 265–289. <https://doi.org/10.1016/j.jom.2004.01.005>

